

**MANAJEMEN LEMBAGA
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN KARAKTER
DI MI MA'ARIF GIRILOYO 2**



Oleh: Rika Evania Muslimatun

NIM: 21204091015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi

Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN



PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Evania Muslimatun
NIM : 21204091015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Rika Evania Muslimatun

NIM: 21204091015

Gambar 1 Pernyataan Keaslian

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB



PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Evania Muslimatun,
NIM : 21204091015
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Memberitahukan bahwa foto yang digunakan dalam syarat munaqosah dan kelengkapan pembuatan ijazah menggunakan jilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu permasalahan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan penuh kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Februari 2023

Yang Menyatakan

Rika Evania Muslimatun

NIM: 21204091015

Gambar 2 Surat Pernyataan Berjilbab

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Evania Muslimatun
NIM : 21204091015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Rika Evania Muslimatun

NIM: 21204091015

Gambar 3 Pernyataan Bebas Plagiasi

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1052/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN LEMBAGA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN KARAKTER DI MI MA'ARIF GIRILOYO 2

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIKA EVANIA MUSLIMATUN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 21204091015
Telah diujikan pada : Senin, 10 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6438cc3cace1d

Ketua Sidang
Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
SIGNED



Valid ID: 64754c6e9c5a4

Penguji I
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED



Valid ID: 646dd26b2576c

Penguji II
Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6475b2e54553a

Yogyakarta, 10 April 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Gambar 4 Pengesahan

DEWAN PENGUJI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Senin, 10 April 2023
2. Pukul : 10:00 s/d 11:00 WIB
3. Tempat : FTK-1-105
4. Status : Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd	1.
2.	Penguji I	Dr. Sabarudin, M.Si	2.
3.	Penguji II	Dr. H. Sumedi, M.Ag.	3.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : RIKA EVANIA MUSLIMATUN, S.Pd.
2. Nomor Induk Mahasiswa : 21204091015
3. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
4. Semester : IV
5. Program : S2

6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir : MANAJEMEN LEMBAGA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN KARAKTER DI MI MA'ARIF GIRILOYO 2

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd

F. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. _____

b. _____

Yogyakarta, 10 April 2023
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor.

Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Gambar 5 Dewan Penguji

SURAT PERSETUJUAN TESIS



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis

Lampiran : 1 (Satu) Naskah Tesis

Kepada.

Yth. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Rika Evania Muslimatun

NIM : 21204091015

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Tesis : ***Manajemen Lembaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Di MI Ma'arif Giriloyo 2***

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar tesis saudara tersebut diatas dapat segera di ujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2023

Pembimbing

Dr. Sedva Santosa, SS, M.Pd.

NIP. 196307281991031002

Gambar 6 Surat Persetujuan Tesis

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا
تَعْدِلُوا ۗ وَعَدْلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al Maidah: 8)¹



¹<https://www.tribunnews.com/lifestyle/2022/08/18/bacaan-qs-al-maidah-ayat-8-terjemahan-dan-kandungan-tentang-keadilan-dan-kesaksian> ("Bacaan QS Al Maidah Ayat 8, Terjemahan Dan Kandungan: Tentang Keadilan Dan Kesaksian - TribunNews.Com" n.d.)

PERSEMBAHAN

KARYA TULIS ILMIAH INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA:

ALMAMATER TERCINTAKU

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Rika Evania Muslimatun. Manajemen Lembaga dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Giriloyo II Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Pendidikan yang berkualitas berasal dari proses yang berkualitas. Dari pengembangan karakter yang terinternalisasi menjadi pribadi yang menghasilkan lulusan yang unggul. Perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang efektif diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan: (1) konsep pendidikan melalui nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MI Ma'arif Giriloyo II, untuk menemukan, (2) Model perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian dalam meningkatkan pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo II, (3) Implikasi dari implementasi manajemen pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo II.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (1) wawancara mendalam, (2) observasi partisipan, dan (3) dokumentasi. Data dianalisis dengan *interactive* model yang terdiri dari data *collection*, data *reduction*, data *display* dan *conclusion*. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan mengelola rencana manajemen pelatihan karakter peserta didik, termasuk seluruh komponen sekolah, pemangku kepentingan (bupati, polsek, kepala desa dan tokoh agama) dan masyarakat, dalam hal ini orang tua siswa dilibatkan dalam menentukan nilai-nilai karakter dilaksanakan di sekolah sesuai dengan tata tertib. 2) Pengorganisasian kepala sekolah berperan dan berfungsi sebagai pendidik, pengarah, administrator, dan pengawas dalam penyelenggaraan pendidikan karakter. Guru: Menyusun RPP, analisis topik, program tahun, program pembelajaran, program pelajaran, program guru mingguan, LKS untuk siswa termasuk yang terkait dengan pendidikan karakter. 3) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan memasukkan nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran. Sebaliknya dalam kegiatan di luar kelas juga di implementasikan ke dalam interaksi antara guru dan siswa ketika menerapkan pembiasaan seperti yang ada di aturan sekolah. 4) Pengawasan dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan meninjau kembali program kerja yang telah dilaksanakan. 5) Pengevaluasian meliputi menyusun rencana evaluasi, disaat berlangsungnya kegiatan, kepala sekolah mengawasi (*supervisi*) guna mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data, serta mengadakan rapat, untuk mencari solusi dari masalah tersebut, agar kegiatan selanjutnya dapat lebih baik.

Kata Kunci : Manajemen Lembaga, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

Rika Evania Muslimatun. Institutional Management in Improving the Quality of Character Education at MI Ma'arif Giriloyo II Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023.

Quality education comes from a quality process. From internalized character development to become a person who produces excellent graduates. Effective planning, organizing and implementation are needed to produce qualified and superior graduates. This study aims to analyze and find: (1) the concept of education through character values developed at MI Ma'arif Giriloyo II, to find, (2) Models of planning, organizing, implementing, monitoring and evaluating in improving character education at MI Ma'arif Giriloyo II, (3) Implications of implementation of character education management at MI Ma'arif Giriloyo II.

This study used a qualitative approach with a case study type. Data collection techniques were carried out by (1) in-depth interviews, (2) participant observation, and (3) documentation. Data were analyzed using an interactive model consisting of data collection, data reduction, data display and conclusion. Checking the validity of the data is done by testing the credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results of this study indicate that: 1) Planning to manage student character training management plans, including all components of the school, stakeholders (regents, police, village heads and religious leaders) and the community, in this case parents of students are involved in determining values character is carried out in schools according to the rules. 2) Organizing the principal's role and function as educators, directors, administrators, and supervisors in the implementation of character education. The teacher's duties and responsibilities include: Preparing lesson plans, topic analysis, year programs, learning programs, lesson programs, weekly teacher programs, LKS for students including those related to character education. 3) Implementation of teaching and learning activities by incorporating character values in each subject. On the other hand, activities outside the classroom are also implemented into interactions between teachers and students when applying habituation as contained in school rules. 4) Supervision is carried out using observation techniques and reviewing the work programs that have been implemented. 5) Evaluation includes preparing an evaluation plan, while the activity is taking place, the principal supervises (supervises) to collect data, process and analyze data, and hold meetings, to find solutions to these problems, so that further activities can be better.

Keywords: *Institutional Management, Character Education.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Arab		Latin	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Cha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	dh	De dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ha
ص	Shad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	Ge dan ha
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Tabel 1 Transliterasi

1. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (َ أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap (َ أَي) dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya: *al-bayt*.

2. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (َ الْفَاتِحَةُ = *al-fatihah*), (َ الْعُلْمُ = *al-ulum*) dan (َ قِيمَةٌ = *qimah*).

3. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (َّ حَدْ = *haddun*), (َّ سَدٌّ = *saddun*), (َّ طَيِّبٌ = *tayyib*).

4. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (َّ الْبَيْتُ = *al-bayt*), (َّ السَّامَاءُ = *al-sama'*).

5. Mati atau yang dibaca seperti ber-h transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (َّ رُوْيَةٌ الْهَيْلَالُ = *ru'yah al-hilal* atau *ru'yatul hilal*).

6. Tanda apostrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (َّ رُوْيَةٌ = *ru'yah*), (َّ فُقُهَاءُ = *fuqaha*).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tidak lupa sholawat dan salam marilah kita panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Untuk memenuhi syarat dalam melaksanakan ujian akhir dan mendapatkan gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan tesis ini banyak sekali bantuan dari beberapa pihak, dengan rasa hormat mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1) Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- 2) Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag. Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- 3) Dr. Nur Saidah, S.Ag. M.Ag. Sekertaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- 4) Dr. Sedyanta Santosa, SS., M.Pd. Pembimbing Tesis dalam memberikan bimbingan dan pengarahannya.

- 5) Dosen Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membekali ilmu pengetahuan dan menyediakan sarana untuk saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 6) Orang Tua saya yang sudah memberikan motivasi serta dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan tesis dengan baik.
- 7) Aslikh Rohmanudin, S.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif Giriloyo II, Wukirsari, Imogiri, Bantul, yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.
- 8) Dan semua pihak yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga semua bantuan dari berbagai pihak menjadi amal dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi semua orang. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Februari 2023

Penulis,



Rika Evania Muslimatun

NIM. 21204091015

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
DEWAN PENGUJI	v
SURAT PERSETUJUAN TESIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II	18
KAJIAN TEORI	18
A. Konsep Dasar Manajemen	18
1. Pengertian Manajemen.....	18
2. Manajemen Pendidikan.....	21
3. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan.....	26

4.	Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidikan.....	29
B.	Pendidikan Karakter.....	37
1.	Pengertian Pendidikan Karakter.....	37
2.	Tujuan Pendidikan Karakter	40
3.	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	43
4.	Strategi Implementasi Pendidikan Karakter.....	45
5.	Pusat Pendidikan Karakter	47
C.	Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah/Madrasah	49
1.	Perencanaan Pendidikan Karakter	49
2.	Pengorganisasian Pendidikan Karakter.....	51
3.	Pelaksanaan Pendidikan Karakter	52
4.	Pengawasan Pendidikan Karakter	53
5.	Pengendalian Pendidikan Karakter	54
BAB III.	55
METODE PENELITIAN	55
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian	56
C.	Sumber Data.....	56
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	57
E.	Tahap-Tahap Penelitian	60
F.	Teknik Analisis Data.....	61
G.	Teknik Validasi dan Keabsahan Data	68
BAB IV	71
GAMBARAN UMUM	71
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian di MI Ma'arif Giriloyo II.....	71
B.	Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 2	72
C.	Visi, Misi dan Tujuan	73
D.	Manajemen Pendidikan Karakter.....	75
BAB V	77
HASIL PENELITIAN	77
A.	Perencanaan Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2.....	77
B.	Pengorganisasian Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2	86
C.	Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2	89

D. Pengawasan Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2	98
E. Pengevaluasian Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2	98
BAB VI	103
PENUTUP	103
A. Simpulan	103
B. Implikasi	105
C. Saran	108
D. Keterbatasan Penelitian.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	116



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transliterasi.....	xi
Tabel 2 Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan di Sekolah.....	29
Tabel 3 Pertanyaan Wawancara	59
Tabel 4 Lembar Uraian Wawancara	66
Tabel 5 Pelanggaran dan Sanksi	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pernyataan Keaslian	i
Gambar 2 Surat Pernyataan Berjilbab.....	ii
Gambar 3 Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Gambar 4 Pengesahan.....	iv
Gambar 5 Dewan Penguji	v
Gambar 6 Surat Persetujuan Tesis	vi
Gambar 7 Proses Manajemen Untuk Bekerja Secara Optimal	19
Gambar 8 Tahap Pendidikan Karakter.....	52
Gambar 9 Fokus Observasi.....	55
Gambar 10 Dokumentasi	58
Gambar 11 Komponen analisis data Miles and Huberman (Sugiyono 2019:322).....	60
Gambar 12 Reduksi Data Penelitian	61
Gambar 13 Teknik Keabsahan Data	65
Gambar 14 Triangulasi dan tiga sumber data menurut Sugiyono (2019:368).	66
Gambar 15 Triangulasi teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2019:368).	67
Gambar 16 Triangulasi waktu pengumpulan data (Sugiyono, 2019:369).	67
Gambar 17 Letak Geografis.....	68
Gambar 18 Profil Sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2	69
Gambar 19 Visi Misi MI Ma'arif Giriloyo II	70
Gambar 20 Nilai-Nilai Budaya Karakter Bangsa	75
Gambar 21 Komponen Pendidikan Karakter.....	77
Gambar 22 Tata Tertib Sekolah.....	78
Gambar 23 Tujuan Kurikulum.....	81
Gambar 24 Komponen Sekolah	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Kepala Sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2	108
Lampiran 2 Hasil Wawancara Kepala Sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2	111
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah	115
Lampiran 4 Program Dan Kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Mi Ma'arif Giriloyo II	116
Lampiran 5 Program Dan Kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Mi Ma'arif Giriloyo II	119
Lampiran 6 Program Dan Kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Mi Ma'arif Giriloyo II	122
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	126
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	130
Lampiran 9 Dokumentasi Sholat Dhuha	132
Lampiran 10 Dokumentasi Kultum Pagi	133
Lampiran 11 Dokumentasi Makan Bersama	134
Lampiran 12 penyuluhan tata tertib Lalu lintas	135



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Pendidikan merupakan media untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk membangun tantangan bangsa yang berbalut dengan nilai-nilai kepintaran, kepekaan, jujur dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan merupakan tonggak kuat untuk mengentaskan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan, dan menuntaskan segala permasalahan bangsa yang selama ini terjadi.² Peran pendidikan jelas merupakan hal signifikan dan sentral karena pendidikan memberikan pembukaan dan perluasan pengetahuan sehingga bangsa ini betul-betul meleak

¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003, (Jakarta: Cemerlang, 2003), hlm. 07.

² Malik Fadjar, *Holistik Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 68.

terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.³ Prioritas pembangunan nasional sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005–2025 (UU No. 17 Tahun 2007) antara lain adalah dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.⁴ Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di era abad-21 pada saat ini. Pendidikan sebagai sebuah kegiatan dan proses aktivitas yang disengaja merupakan gejala masyarakat ketika sudah mulai disadari pentingnya upaya untuk membentuk, mengarahkan, dan mengatur manusia sebagaimana dicita-citakan masyarakat.⁵

Sepanjang sejarahnya, di seluruh dunia ini, pendidikan pada hakikatnya memiliki dua tujuan, yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar (*smart*), dan membantu mereka menjadi manusia yang baik (*good*).⁶ Menjadikan manusia cerdas dan pintar, boleh jadi mudah melakukannya, tetapi menjadikan manusia agar menjadi orang yang baik dan bijak, tampaknya jauh lebih sulit atau bahkan sangat sulit. Dengan demikian, sangat wajar apabila dikatakan bahwa problem moral merupakan persoalan akut atau penyakit kronis yang mengiringi kehidupan manusia kapan dan di manapun.⁷

³ Qodri Azizy, *Membangun Integritas Bangsa*, (Jakarta: Renaisan, 2004), hlm. 73.

⁴ Sri Nirwanti, *Pendidikan Karakter Pengintergrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm. 1.

⁵ Ali Asraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993), hlm. 2.

⁶ Masnur Muhlis, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 70.

⁷ Doni Koesuma A, *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grafindo:2010), hlm. 80.

Menurunnya kualitas moral dalam kehidupan manusia di Indonesia, terutama di kalangan siswa, menuntut diselenggarakannya pendidikan karakter. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggungjawabnya untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggungjawab, jujur, peduli, dan adil serta membantu siswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.⁸

Guru adalah faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Padahal posisi strategis guru adalah meningkatkan kualitas belajar yang sangat dipengaruhi oleh faktor kompetensi profesional kesejahteraan, dll. Akibat pengaruh globalisasi yang sedang berlangsung saat ini, masyarakat Indonesia harus mempelajari budaya dari luar yang dapat mempengaruhi kondisi budaya masyarakat Indonesia yang dikenal dengan budaya silaturahmi, saling menghargai, gotong royong dan saling mendukung tanpa syarat. Namun kini profil budaya bangsa ini mulai melemah, mungkin akibat globalisasi.⁹ Pada saat ini arus globalisasi di segala bidang semakin menambah keseluruh dunia, termasuk Indonesia. Tentu saja hal tersebut membawa dampak, baik positif maupun negatif.

⁸ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: CV. Yrama Widya. 2011), hlm. 38.

⁹ Abdul Aziz Hasibuan, dkk., Manajemen Pendidikan Karakter di SMA, *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidika*, Vol. 4 No. 02, Desember 2018, 191-212.

Dampak positif merupakan pengaruh yang baik atau berguna bagi manusia, seperti kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sedangkan dampak negatifnya yang merupakan kerusakan, seperti merosotnya moral yang semakin terkikis. Salah satu bukti terkikisnya moral tersebut adalah timbulnya berbagai masalah yang dihadapi bangsa, seperti penyalahgunaan obat, kenakalan remaja yang cenderung mengarah ketindakan kriminal dan pergaulan bebas di kalangan remaja.¹⁰ Hal ini disebabkan karena kurangnya penanaman dan pembinaan akidah atau keimanan pada anak.

Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian, dan teknik-teknik menjawabnya. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan. Bisa dikatakan, dunia Pendidikan di Indonesia kini sedang memasuki masa-masa yang sangat pelik. Fenomena ini memperkuat alasan Kementerian Pendidikan Nasional untuk mengaktualisasikan program pendidikan karakter secara serentak diseluruh jenjang pendidikan. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari keseluruhan tatanan sistem pendidikan nasional yang harus segera dikembangkan dan dilaksanakan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MI Ma'arif Giriloyo II, diperoleh data sementara, bahwa MI Ma'arif Giriloyo II memiliki jumlah murid sebanyak 391 anak dan jumlah guru sebanyak 30 sudah beserta karyawannya. MI Ma'arif Giriloyo II merupakan lembaga pendidikan yang

¹⁰ Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2012), hlm. 99-100.

mulai memperhatikan pentingnya pendidikan karakter. Terlihat dari adanya pembiasaan-pembiasaan baik yang dilakukan di sekolah. Seperti: 1) pembiasaan lingkungan bersih di sekolah kerjabakti, 2) disiplin dalam mengikuti setiap kegiatan di sekolah, 3) shalat berjama'ah dhuha, zuhur dan asar, 4) pembinaan membaca Al-Qur'an dan Asmaul Husna, 5) meletakkan sepatu dan barang-barang yang dimiliki pada tempat yang telah disediakan, 6) mengucapkan salam ketika berjumpa dengan bapak/ ibu guru dan teman, 7) bersalaman/ berjabat tangan ketika baru datang ke sekolah dan ketika hendak pulang ke rumah, 8) pembiasaan makan sambal duduk, 9) bakti sosial, 10) kunjungan anak yatim, 11) dan ziarah. Selain sebagai salah satu sekolah yang berprestasi di wukirsari, sekolah ini juga memiliki berbagai kegiatan ekstra kulikuler yang dapat menggali dan memberdayakan kreatifitas peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MI Ma'arif Giriloyo II adalah: tahfidz, english, arabic, nasyid atau hadroh, menggambar dan melukis, bulu tangkis, membatik, komputer atau TIK, dan pramuka. Tidak hanya itu, banyak problem moral yang dihadapi sekolah ini dengan menurunnya karakter yang ada pada anak. Pertama, adanya perilaku anak yang kurang baik terhadap temannya dikarenakan faktor lingkungan berupa *gadget* yang mempengaruhi perilaku anak tersebut, hingga menimbulkan permasalahan antara kedua pihak orangtua. Orang tua yang mengetahui anaknya diperlakukan seperti itu tidak terima dan meminta kepala sekolah untuk menindaklanjuti peristiwa itu. Permasalahan kedua yaitu ada anak yang mencuri uang guru bahkan itu dilakukan oleh 2 anak sekaligus. Persoalan ini

meresahkan para masyarakat dan mempertanyakan bagaimana anak tersebut bisa ada niat untuk mencuri apalagi di kantor guru. Dengan adanya persoalan itu, sekolah ini mulai membiasakan peserta didik untuk memiliki kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran dan ibadah, hal ini ditandai dengan adanya buku kontrol atau buku penghubung, dimana pelaksanaannya melibatkan peran orang tua peserta didik.

Peserta didik dilatih dengan beberapa hal yang mendukung terhadap menumbuhkan sikap empati dan simpati, yakni dengan adanya kegiatan jum'at dermawan, bakti sosial, santunan anak yatim, bahkan setiap jumlah MI Ma'arif Giriloyo II ini sudah mulai mengadakan kajian atau pengajian untuk menambah nilai religious pada anak. Selain itu, di MI Ma'arif Giriloyo II menggunakan 2 kurikulum sekaligus dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakternya. Kurikulum terbaru atau yang dikenal dengan kurikulum Merdeka Belajar diterapkan oleh MI Ma'arif Giriloyo II untuk kelas 1. Sedangkan kurikulum 2013 masih digunakan untuk kelas 2 sampai 6.

Visi-misi dan tujuan merupakan salah satu perencanaan dalam membentuk pendidikan karakter di Ma'arif Giriloyo II. Lembaga ini membina guru dan peserta didik untuk memiliki karakter yang baik atau akhlakul karimah. Pendidikan karakter ditetapkan pada kurikulum pembelajaran siswa dan kegiatan belajar mengajar (KBM) contohnya pada muatan lokal yaitu Al Qur'an Hadits dan Fiqih yang diajarkan pada siswa sehingga siswa dapat memahami karakteristik agama islam dan

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kepala Madrasah selalu berpesan untuk menyelipkan pendidikan karakter di setiap pelajaran yang akan diajarkan guru. Lalu dalam meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan karakter pihak madrasah atau lembaga melihat ketercapaian keberhasilan pendidikan karakter dari program-program pendidikan karakter yang sudah terlaksana dengan baik. Melalui program pendidikan karakter ini peserta didik dapat melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Selain itu Madrasah atau lembaga sekolah akan terus mengembangkan program-program pendidikan karakter untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter. Program pendidikan karakter salah satunya yaitu jum'at berkah yang dilaksanakan setiap jum'at peserta didik menabung untuk memberi sedekah kepada yang membutuhkan hal ini merupakan daya tarik madrasah dalam pelaksanaan pendidikan karakternya dan menerapkan karakteristik islami pada pembelajaran siswa dan kegiatan belajar mengajar.

Lingkungan madrasah ini juga bekerjasama dengan orangtua dan berpengaruh sekitar 75% dari meningkatnya pendidikan karakter pada anak. MI Ma'arif Giriloyo II juga menerapkan 35 hari sekali mengadakan rapat bersama dengan kepala sekolah, guru dan wali murid, untuk meninjau perkembangan karakter anak baik di sekolah maupun di rumah. Sekolah ini juga mulai menerapkan *Home Visit*, seperti guru berkunjung ke rumah siswa untuk meninjau kegiatan perilaku siswa sehari-hari selama di rumah.

Pendidikan yang diterapkan menunjukkan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang mulai bersungguh-sungguh dalam menerapkan serta menjalankan pendidikan karakter, yang ditandai dengan adanya beberapa kegiatan yang dapat menumbuhkan karakter baik pada peserta didik, serta menggunakan sistem pembelajaran yang integratif, yang berpotensi terhadap tumbuhnya karakter peserta didik yang prima. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah digambarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo II mengenai bagaimana manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter yang diterapkan, serta metode apa saja yang digunakan dalam mengembangkan pendidikan karakter dan keberhasilan pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo II. Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan karakter di sekolah ini.

B. Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah manajemen pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo II. Dari fokus penelitian tersebut, dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2?
2. Bagaimana pengorganisasian dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2?
3. Bagaimana pelaksanaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2?

4. Bagaimana Pengawasan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2?
5. Bagaimana Pengevaluasian dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan perencanaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo II.
2. Menjelaskan dan mendeskripsikan pengorganisasian dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo II.
3. Menjelaskan dan mendeskripsikan pelaksanaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo II.
4. Menjelaskan dan mendeskripsikan pengawasan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo II.
5. Menjelaskan dan mendeskripsikan pengevaluasian dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo II.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan dan mengembangkan model pendidikan karakter yang integral-holistik.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat bermanfaat untuk kepentingan akademis, dalam arti bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah intelektual tentang pendidikan karakter sebagai modal utama dalam membentuk akhlak peserta didik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam melakukan penelitian terkait dengan permasalahan di dunia pendidikan khususnya di lembaga pendidikan islam dan meningkatkan pendidikan karakter.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan penelitian sebagai dorongan bagi peneliti agar dapat mengembangkan pendidikan karakter dalam membentuk akhlak peserta didik serta meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada penelitian terdahulu sebagai tinjauan pustaka, sehingga dapat menjaga keabsahan data. Berikut beberapa penelitian yang ditinjau dan relevan dengan penelitian ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ajat Sudrajat. Artikel Jurnal yang berjudul “Pendidikan Karakter” itu penting. Dalam penelitian ini mengangkat masalah yang sering terjadi di lapangan, yaitu strategisnya dunia pendidikan sebagai sarana transmisi dan transformasi nilai dan ilmu pengetahuan, maka dalam rangka menanamkan dan mengembangkan karakter bangsa ini, tidak lepas pula dari peran yang dimainkan oleh dunia pendidikan. Namun hasil di lapangan menunjukkan bahwa tanpa keterlibatan semua

pihak, ideal-ideal dari dilaksanakannya pendidikan karakter hanya akan berakhir di tataran wacana dan gagasan. Oleh karena itu perlu program aksi secara menyeluruh dari semua komponen bangsa ini.¹¹ Persamaan dari penelitian ini adalah mengembangkan karakter dengan melibatkan banyak pihak termasuk di luar dari sekolah itu sendiri. Perbedaannya terletak pada keterlibatan pihak yang diterapkan langsung bukan hanya sebagai wacana saja.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ali Ramdhani. Artikel yang judul “Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter”. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang makna dan peran lingkungan pendidikan dalam pendidikan karakter. Metoda analisis yang digunakan dalam pembahasan topik utama menggunakan model analisis causal efektif dengan meninjau hubungan rasional, yang menganalisa hubungan sebab akibat antara lingkungan pendidikan pada pendidikan karakter dengan sumber utama dari *literature review*. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan memberikan pengaruh besar dalam pendidikan karakter. Artikel ini berkesimpulan bahwa untuk penyelenggaraan pendidikan karakter perlu ditopang oleh lingkungan pendidikan yang baik.¹² Persamaan dari penelitian yaitu lingkungan sangat berpengaruh terhadap karakter anak. Perbedaannya terletak pada pendidikan

¹¹ Ajat Sudrajat, “Mengapa Pendidikan Karakter,” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 1, No. 1, Tahun Oktober 2011, hlm. 47-49.

¹² Muhammad Ali Ramdhani, “Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter,” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 08, No. 01, Tahun 2014, 28-37.

atau metode yang digunakan dalam menjalin kerjasama untuk meningkatkan pendidikan karakter.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Y. Rimawan Prihartoyo dkk. Dalam artikel jurnalnya yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter di SMA De Britto Yogyakarta”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana manajemen pendidikan karakter dilakukan di SMA De Britto dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter di SMA De Britto telah berjalan sebagaimana mestinya. Faktor penghambat adalah orang tua peserta didik yang meragukan program pendidikan karakter De Britto. Sedangkan pendukung dapat diketahui adanya yayasan yang kuat, jaringan alumni yang kuat, dana mantap, lokasi strategis, SDM terpilih/unggul, dan lain-lain.¹³ Persamaan dari penelitian ini adalah berjalannya program sekolah sesuai dengan yang di targetkan. Perbedaannya MI Ma’arif sangat didukung oleh pihak sekolah dalam setiap keputusan dalam meningkatkan karakter anak untuk kebaikan bersama tanpa adanya keraguan dari pihak manapun.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sahriani. Dalam penelitian tesis dengan tema “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Burau Kabupaten Luwu Timur”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu

¹³ Y. Rimawan Prihartoyo, dkk., “Manajemen Pendidikan Karakter Di Sma De Britto Yogyakarta”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 01, Tahun 2014, 135-136.

penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Hasil kajian yang diperoleh dari penelitian ini adalah pertama bahwa dalam mengelola perencanaan, pelaksanaan dan penilaian manajemen pendidikan karakter berbentuk observasi, maksudnya semua guru terlibat dalam menilai karakter peserta didik. Dari hasil observasi guru dilakukan rapat untuk membahas pilar-pilar karakter yang sudah tercapai dan tindakan apa yang akan dilakukan guru untuk pembinaan karakter yang sudah ditetapkan dalam aturan sekolah.¹⁴ Persamaan dalam penelitian ini yaitu guru terlibat dalam mengembangkan karakter anak atau peserta didik. Perbedaannya yaitu di MI Ma'arif melakukan observasi tidak hanya di lingkungan sekolah saja tapi juga di rumah peserta didik langsung.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ali Miftakhu Rosyad. Dengan artikel yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hakikat implementasi pendidikan karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di lingkungan sekolah. Metode pendekatan kualitatif jenis studi pustaka. Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam pembinaan moral siswa yang berkaitan dengan konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral. Sehubungan dengan konsep manajemen sekolah pendidikan karakter perlu diinternalisasikan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan intrakurikuler. Pembentukan karakter melalui

¹⁴ Sahriani, *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Burau Kabupaten Luwu Timur*, (Tesis: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), hlm. 1-3.

faktor lingkungan dapat dilakukan melalui beberapa strategi, antara lain yaitu keteladanan, intervensi, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan penguatan.¹⁵ Persamaan dengan penelitian ini adalah mengintegrasikan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler. Perbedaannya terletak pada pembiasaan yang dilakukan seperti di MI Ma'arif selalu mengadakan musyawarah bersama.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifin. Dalam penelitian tesis dengan tema “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada SD Negeri Mannuruki Makassar”. penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan teologis normatif, pedagogis, dan psikologi. Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri Mannuruki Makassar pada kelas VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi pada kegiatan proses pembelajaran adalah religius, disiplin, tekun, rasa ingin tahu, peduli, dan tanggung jawab. Sedangkan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui kegiatan drumband, seni tari, olahraga, dan pengayaan dengan cara memberikan motivasi, pemahaman, nasihat, sanksi, keteladanan dan hadiah kepada peserta didik.¹⁶ Persamaan dalam penelitian yaitu nilai-nilai karakter diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

¹⁵ Ali Miftakhu Rosyad, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah,” *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 5 No. 02, Desember 2019, 173-190.

¹⁶ Muhammad Arifin, (2017), *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar*. Magister (S2) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, hlm. 14-18.

Perbedaannya ada pada peraturan yang dibuat dari sekolah untuk kedisiplinan anak saat datang ke sekolah.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Wuri Wuryandani. Dalam penelitian disertasi dengan tema “Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar”. Penelitian ini pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta, dengan subjek kepala sekolah, guru, dan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin di SD Muhammadiyah Sapan dilakukan melalui sembilan kebijakan, yaitu membuat program pendidikan karakter, menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas, melakukan sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah, membuat pos afektif di setiap kelas, memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian memberikan pesan-pesan afektif di berbagai sudut sekolah, melibatkan orang tua, melibatkan komite sekolah, dan menciptakan iklim kelas yang kondusif.¹⁷ Persamaan dari penelitian dapat dilihat dari peraturan atau kebijakan yang diterapkan di sekolah. Perbedaannya SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas fokus untuk menciptakan budaya disiplin baik di lingkungan sekolah, maupun lingkungan kelas khususnya. Sedangkan di MI Ma’arif lebih memfokuskan lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah.

¹⁷ Wuri Wuryandani., dkk, “Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar”, *“Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXIII, No. 2, Juni 2014, 286-295.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yakni:

Pertama, bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab I terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang kajian teori tentang pendidikan karakter. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yakni manajemen pendidikan dan pendidikan karakter. Sub bab tentang pendidikan karakter terdiri dari pengertian pendidikan karakter, tujuan dan peran pendidikan karakter, nilai-nilai dalam pendidikan karakter.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV dalam tesis ini berisi tentang kondisi obyektif MI Ma'arif Giriloyo II yang memuat tentang inti pembahasan dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa sub bab yakni pendidikan, pembentukan karakter dalam

pendidikan, faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter melalui pendidikan, dan kondisi lingkungan di MI Ma'arif, Giriloyo II.

Bab V sebagai akhir pembahasan yang berisi tentang penutup, yaitu meliputi kesimpulan dan saran. Sementara itu bagian selanjutnya dalam penulisan penelitian ini ialah bagian yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian manajemen lembaga dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di MI Ma'arif Giriloyo II. Dari sini dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan manajemen pembentukan karakter dalam manajemen sekolah, yang meliputi persetujuan yang diberikan oleh kepala sekolah untuk mengelola sekolah sendiri. Apa adanya kewenangan ini memicu kreativitas kepala sekolah sebagai pemimpin untuk pengembangan sekolah. Hasil di MI Ma'arif Giriloyo II, dalam mengelola rencana manajemen pelatihan karakter peserta didik, termasuk seluruh komponen sekolah, pemangku kepentingan (bupati, polsek, kepala desa dan tokoh agama) dan masyarakat, dalam hal ini orang tua siswa dilibatkan dalam menentukan nilai-nilai karakter dilaksanakan di sekolah sesuai dengan tata tertib.
2. Pengorganisasian manajemen pembentukan karakter antara lain: Kepala sekolah berperan dan berfungsi sebagai pendidik, pengarah, administrator, dan pengawas dalam penyelenggaraan pendidikan karakter. Membantu kegiatan kepala sekolah seperti: pelaksanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarah, pengawasan, penilaian, identifikasi, dan pengumpulan serta Menyusun laporan implementasi dari pendidikan karakter. Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan tugasnya

adalah melaksanakannya. Pembentukan karakter dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab guru antara lain: Menyusun RPP, analisis topik, program tahun, program pembelajaran, program pelajaran, program guru mingguan, LKS untuk siswa termasuk yang terkait dengan pendidikan karakter.

3. Pelaksanaan manajemen pembentukan karakter meliputi semua unsur sekolah antara lain kepala sekolah, guru, penjaga sekolah dan penjaga kantin. Ini memainkan peran dalam menciptakan kondisi yang kondusif untuk perkembangan karakter siswa. Selain itu, pelaksanaan manajemen pendidikan karakter mengintegrasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar dengan memasukkan nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran. Sebaliknya dalam kegiatan di luar kelas juga di implementasikan ke dalam interaksi antara guru dan siswa ketika menerapkan pembiasaan seperti yang ada di aturan sekolah.
4. Pengawasan dilakukan dengan menggunakan teknik observasi. Kepala sekolah juga melakukan pengawasan dengan supervisi sehingga dapat mengetahui bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk kedepannya agar lebih baik. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi peserta didik disaat pembelajaran berlangsung. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam hal meninjau kembali program kerja yang telah dilaksanakan, bertujuan untuk meningkatkan dan/atau mempertahankan program kegiatan penguatan pendidikan karakter yang telah dilakukan.

Apabila ada yang kurang berkenan maka kepala sekolah tidak segan-segan untuk menegur guna meningkatkan program agar kedepannya dapat lebih baik.

5. Pengevaluasian tahap selanjutnya adalah evaluasi, guna untuk memperbaiki program sebelumnya, sehingga kedepannya bisa menjadi lebih baik. Begitu pula dengan program penguatan pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo 2. Adapun kegiatan dalam evaluasi meliputi menyusun rencana evaluasi, disaat berlangsungnya kegiatan, kepala sekolah mengawasi (*supervisi*) guna mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data, serta mengadakan rapat, untuk mencari solusi dari masalah tersebut, agar kegiatan selanjutnya dapat lebih baik. Manajemen program penguatan pendidikan karakter dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai evaluasi guna mencapai tujuan siswa berkarakter yang menerapkan lima nilai penguatan pendidikan karakter.

B. Implikasi

Berdasarkan pemaparan data dan analisis yang dilakukan maka di bawah ini adalah penjelasan mengenai implikasi teoritis dan implikasi praktis:

1. Implikasi Teoritis

- a. Hasil penelitian ini menemukan konsep manajemen dalam meningkatkan pendidikan karakter akademik dan religious, nilai akademik diantaranya: kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab, dan komunikatif, nilai *religious* diantaranya: keikhlasan, keteladanan,

menebar kebaikan dan moral yang dikembangkan pada prinsip *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*, melalui pendekatan keteladanan dan *system*. Perpaduan antara teori William Kilpatrick dan Thomas Lickona dalam pembentukan karakter yang unggul harus ada unsur-unsur *moral knowing*, *feeling* dan *action*. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, ketulusan hati, belas kasih, keberanian, kasih sayang, *control* diri, kerjasama, dan kerjakeras, dan nilai lain yang sesuai dengan target dari visi misi MI Ma'arif Giriloyo II. Menurut Sigmund Freud “*Character is striving system wich underly behaviour*” (karakter adalah kumpulan tata nilai yang mewujud dalam suatu system daya juang yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku). Sementara dalam Islam karakter lebih dikenal dengan akhlak, Imam Al-Ghazali mengatakan “akhlak adalah sifat yang tertanam atau menghujam dalam jiwa dan dengan sifat itu seseorang akan secara spontan dapat dengan mudah memancarkan sikap, tindakan, dan perbuatan.

- b. Penelitian ini juga mengembangkan teori menurut George R. Terry manajemen adalah proses yang terinci tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan Jonshon dalam Made Pidarta (1998: 15) memberikan definisi manajemen hampir sama dengan pendapat Robbins, yaitu proses mengintegrasikan sumber-

sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total mencapai tujuan. Hasil penelitian ini lebih mengedepankan bagaimana manajemen dalam mengembangkan atau meningkatkan pendidikan karakter sesuai dengan unsur dan nilai-nilai karakter yang ada melalui system *habitualisasi* (pembiasaan) kepada warga sekolah maupun peserta didik. Melalui pendekatan dan keteladanan dan system pengetahuan, kesadaran dan kemauan yang kuat sebagai pribadi yang unggul melalui fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan.

- c. Hasil penelitian di MI Ma'arif Giriloyo II yaitu nilai karakter berimplikasi bagi kebijakan sekolah atau madrasah dalam melahirkan kurikulum yang berbasis karakter. Selain itu dapat menghasilkan lulusan yang mampu membaca Al Qur'an dan memahaminya, berakhlak mulia dan memahami fiqih islam, terbiasa melakukan ibadah sehari-hari.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian di bawah ini memberikan gambaran konkrit tentang bagaimana manajemen lembaga dalam meningkatkan pendidikan karakter di MI Ma'arif Giriloyo II dimana pada tataran praktis dapat memberikan kontribusi diantaranya sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter tidak hanya ditujukan kepada siswa, tetapi juga guru MI Ma'arif Giriloyo II. Program pembentukan karakter di lingkungan MI Ma'arif Giriloyo II ada beberapa kegiatan lingkungan

yang dapat dilaksanakan sekolah baik di dalam maupun di luar kelas, yaitu: membaca Al Qur'an setiap hari, melaksanakan sholat dhuha setiap pagi, keteladanan sikap dalam pembelajaran dan pembiasaan lainnya.

- b. Pengembangan karakter di sekolah dilakukan secara terpadu melalui pelaksanaan pembelajaran di kelas, budaya sekolah dan pengembangan diri. MI Ma'arif Giriloyo II telah melakukan beberapa upaya mengajarkan nilai-nilai karakter melalui visi misi dan program sekolah, keteladanan, slogan di sekitar sekolah dan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan nilai-nilai karakter.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian.

Berikut adalah saran penulis sebagai berikut:

1. Pembentukan karakter siswa memerlukan keseriusan yang besar dan mendesak. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pendidikan karakter yang mendalam di sekolah. Tujuan sekolah adalah untuk menghasilkan generasi bangsa dengan karakter yang sesuai nilai-nilai agama, adat istiadat, budaya, bangsa dan negara.
2. Untuk pimpinan sekolah di seluruh Indonesia, khususnya calon guru konselor, pendidik, pembina, penilai siswa, dalam hal ini guru yang ada di MI Ma'arif Giriloyo II disarankan untuk mengajar dengan keteladanan, karena panutan adalah kunci sukses dalam menerapkan nilai-nilai karakter dan membiasakan juga perilaku terpuji.

3. Saat mengumpulkan bahan penelitian, peneliti harus bekerja sama dengan beberapa pihak tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, seperti sekolah, kepala sekolah, guru mata pelajaran dan yang terpenting siswa yang menjadi objek kajian penelitian.
4. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyusunan karya ini sehingga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca lainnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan seakurat mungkin sesuai dengan tujuan dan untuk keperluan penelitian. Namun, masih ada kesenjangan penelitian Hal ini disebabkan oleh keterbatasan penulis yang tidak dapat dihindari, antara lain:

1. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket, sehingga dalam pengisian angket sehingga guru dan wali murid masih ragu dengan jawabnya sendiri.
2. Pengetahuan penulis yang sangat terbatas, sehingga hanya mengambil beberapa faktor yang dapat meningkatkan karakter siswa.
3. Pengambilan data yang dilakukan penulis menggunakan metode daring dan luring, sehingga dalam pelaksanaan dan pengambilan data masih kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidinsyah. 2011. "Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membangun Peradaban Bangsa yang Bermartabat," *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial "Socioscienta"*, 3(1), 03.
- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Melalui Peradaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi Abu, Nur Ukhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arifin M, Barnawi. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Arfin, Muhammad (2017) *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar*. Magister (S2) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asraf Ali. 1993. *Horison Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Azizy Qodri. 2004. *Membangun Integritas Bangsa*. Jakarta: Renaisan.
- "Bacaan QS Al Maidah Ayat 8, *Terjemahan Dan Kandungan: Tentang Keadilan Dan Kesaksian* - TribunNews.Com." n.d. Accessed February 21, 2023. <https://www.tribunnews.com/lifestyle/2022/08/18/bacaan-qs-al-maidah-ayat-8-terjemahan-dan-kandungan-tentang-keadilan-dan-kesaksian>.
- Bungin Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Burhanuddin. 1994. *Analisa Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Mizan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadjar Malik. 2005. *Holistik Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Faisal Sanapiah. MulyadiGuntur Waseso, *Metodologi penelitian dan pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fathurrahman, Fathurrahman, and Rizky Oktaviani Putri Dewi. 2019. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan." *Reforma : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8 (1): 178–87. <https://doi.org/10.30736/RFMA.V8I1.141>.
- Fitri Agus Zainul. 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh. n.d. "Konsep Dasar Dan Perkembangan Teori Manajemen."
- Imron Arifin. 1994. *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu Ilmu Social Dan Keagamaan*. Malang: Kalimasahada Press.
- Juhji, Wawan Wahyudin, dkk., 2020. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 111-124.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Koesoema A Doni. 2007. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Koesuma A Doni. 2010. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grafindo.
- Koesuma Doni. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Koontz. 1980. *Management Function and Strategy*. Tokyo: Mc. Graw Hill Kogakusha.
- Lie Tan Giok. 2007. *Pendidikan Dini: Pembentukan Karakter Individu*. Bandung: STT INTI.
- Lingkup Manajemen, Ruang, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, Nana Suryapermana, and Juhji Universitas

IslamNegeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2020. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1 (2): 111–24. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3733>.

M. Arifin, Barnawi. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Arruz Media.

M.B. Miles, Huberman AM. 2000. *An Expenden Source Book Qualitative Data Analysis*. London: Sege Publication.

Machali Imam, Ara Hidayat. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Educa.

Machali Imam, dkk., 2017. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Madjid Abdul, Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya.

Manulang M. 2002. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi

Melayu S.P Hasibuan. 2007. *Manajemen (Dasar, Pengertian Dan Masalah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Moleong Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhadjir Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphidik*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Muhlis Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: PT. Tarsito.

Nawawi Hadari. 1996. Mimi Martini. *Penelitian Terpadu*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nawawi Hadari. 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung.

- Nirwanti Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintergrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Pananrangi, Prof.Dr.H. Andi Rasyid. 2017. "Manajemen Pendidikan - Google Books." https://books.google.com/books/about/Manajemen_Pendidikan.html?hl=id&id=LwA2DwAAQBAJ.
- Pratama, Lia Ricka. 2022. "Manajemen Pendidikan Karakter PAUD." *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2), 182-194.
- Prihartoyo Y. Rimawan, dkk., 2014. "Manajemen Pendidikan Karakter Di Sma De Britto Yogyakarta." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 135-136.
- Prisgunanto, Ilham. 2013. "Manajemen : Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan." Yogyakarta: Zahir Publishing, 55. <http://library.stik-ptik.ac.id>.
- Rahman, Taufiqur, Siti Masyarafatul, Manna Wassalwa, Sekolah Tinggi, and Ilmu Tarbiyah Bondowoso. 2019. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4 (1). <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>.
- Ramdhani Muhammad Ali. 2014. "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 08(01), 28-37.
- Ridwan. 2004. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman Muhammad. *Kurikulum Berkarakter Refleksi dan Proposal Solusi Terhadap KBK dan KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rosyad Ali Miftakhu. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 173-190.
- Ruslan Rosyadi. 2004. *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sahriani. *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Burau Kabupaten Luwu Timur*, Tesis: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Salim Hitami. 2016. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Salim Moh. Haitami, Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sewang Anwar. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Soehartono Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu sosial lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan NonFormal dan Pengembangan SDM*. Bandung: Falah Production.
- Sudrajat Ajat. 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47-49.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan Najib. 2010. *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: Jepe Press Media Utama.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Sutisna Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Taufiqurokhman. 2008. *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragam.
- Ranupandojo Heidjarachman. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rahman Taufiqur, and Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. 2019. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4 (1): 1–14.
<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>.
- T. Hani Handoko. 1995. *Manajemen Pesonalian Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFÉ.
- TEORI Deskripsi Teori, Landasan A, and Penguatan Karakter Pengertian Karakter. n.d. "(No Title)."
- Umar Husein. 2003. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003. Jakarta: Cemerlang.
- Wibowo Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah; Konsep dan Praktik Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani Novan Ardi. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT. Pustaka Madani.
- Wuryandani Wuri., dkk. 2014. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar". *"Cakrawala Pendidikan"*, XXXIII (2), 286-295.
- Yusuf LN Syamsul. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya.
- Zazin Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Zubaiedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter. Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putera Utama.
- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada.
- Zuchdi. 2009. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

